

Pengaruh *Earnings Management*, *Political Connection* dan *Foreign Ownership* terhadap Kinerja Perusahaan

Sitarisyah*, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*tarisyahmn25@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

Abstract. The large amount of stock investment that occurs in the mining sector will certainly affect the performance of mining companies. The company's performance can be seen from the financial condition of a company which is analyzed with financial analysis tools. Factors influencing this performance are Earnings Management, Political Connection and Foreign Ownership. This study aims to determine the magnitude of the influence of Earnings Management, Political Connection and Foreign Ownership on Company Performance (proxied by Tobins' Q) of Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. The method used in this study uses a quantitative approach. Applying the purposive sampling method so as to obtain a sample of 35 Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. The total data on the observation was 105 companies, and the data source used was secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the website of each mining company with an observation period of 2019-2021. Hypothesis testing in this study used multiple regression analysis. The results of this study show that Earnings Management, Political Connection and Foreign Ownership affect the Company's Performance.

Keywords: *Mining, Earnings Management, Political Connection, Foreign Ownership, Company Performance.*

Abstrak. Banyaknya investasi saham yang terjadi pada sektor pertambangan tentu akan mempengaruhi dalam kinerja perusahaan pertambangan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Faktor yang mempengaruhi kinerja ini adalah *Earnings Management, Political Connection* dan *Foreign Ownership*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earnings Management, Political Connection* dan *Foreign Ownership* terhadap Kinerja Perusahaan (diproksikan dengan Tobins' Q) perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menerapkan metode purposive sampling sehingga memperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan Pertambangan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Total data pada observasi sebanyak 105 perusahaan, dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan pertambangan dengan periode pengamatan 2019-2021. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earnings Management, Political Connection* dan *Foreign Ownership* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata Kunci: *Pertambangan, Manajemen Laba, Koneksi Politik, Kepemilikan Saham Asing, Kinerja Perusahaan.*

A. Pendahuluan

Perkembangan industri pertambangan begitu pesat saat ini dan akan semakin besar di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan oleh potensi geologi Indonesia yang sangat kaya akan bahan tambang. Perkembangan perekonomian Indonesia telah menyebabkan perusahaan sektor pertambangan mengalami investasi saham yang cukup besar. Kondisi keuangan perusahaan dapat digambarkan melalui kinerja perusahaan yang dianalisis dengan berbagai alat ukur analisis keuangan. (Charnisa, 2018)

Pada sub sektor batu bara, realisasi produksinya mengalami naik turun dari tahun 2014-2021. Pada tahun 2015, produksi batu bara mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 297,32 juta ton. Namun pada tahun 2016 dan 2020 mengalami penurunan sebesar 1,1% dan 8,2%. Kemudian realisasi produksi batu bara kembali meningkat pada tahun 2021 sebesar 7,2% (Dihni, 2022). Dengan adanya kenaikan produksi ini, tentunya akan memberikan keuntungan maksimal bagi perusahaan. Adanya kenaikan produksi tembaga ini tentu akan meningkatkan besaran dividen, serta mendukung pertumbuhan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh *earnings management* yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Kerugian yang dialami perusahaan mempunyai dampak yang sangat luas karena perusahaan sudah mengikat perjanjian dengan stakeholders yang menuntut pertanggungjawaban perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang baik.

Lingkungan politik atau *political connection* seringkali digunakan oleh perusahaan dalam upaya memperbaiki kinerja perusahaan. *Political connection* digunakan oleh beberapa perusahaan dengan tujuan bisnis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dan memaksimalkan laba. Banyaknya pihak politisi yang terlibat dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang salah satunya nama Sandiaga Salahudin Uno memiliki 3 perusahaan tambang, yaitu PT. Adaro Energy Tbk, Saratoga Investama Sedaya Tbk, dan Medco Power Indonesia Tbk, lalu adanya kemudahan akses media dari Metro TV dan MNC Group menjadi ciri khas pendiri Partai Persatuan Indonesia yaitu Hary Tanoesoedibjo. *Foreign ownership* atau kepemilikan asing memiliki peran yang penting dalam pengungkapan informasi perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan asing yang tinggi akan memiliki tekanan lebih tinggi untuk mengungkapkan dengan terperinci segala aktivitas perusahaan dengan citra perusahaan agar nilai perusahaan meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *earnings management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *political connection* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah *foreign ownership* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *earnings management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *political connection* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *foreign ownership* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Earnings Management

Manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyo, 2014).

Earnings management akan diprosikan melalui arus kas operasional, biaya produksi, dan biaya diskresioner. Serta kinerja perusahaan sebagai variabel dependen diprosikan dengan ROA. Sedangkan untuk penelitian ini *earnings management* hanya diprosikan melalui pendekatan arus kas operasional abnormal. Perhitungan *cross sectional regression* untuk mencari arus kas operasi normal abnormal yakni sebagai berikut :

$$CFO_t / At-1 = \alpha_0 + \alpha_1 (1 / At-1) + \beta_1 (St / At-1) + \beta_2 (\Delta St / At-1) + \epsilon_t$$

Keterangan:

1. CFO_t / A_{t-1} : Arus kas kegiatan operasi perusahaan i pada tahun t yang dibagi dengan total aktiva pada tahun t-1
2. α₁ (I / A_{t-1}) : Intersep yang dibagi dengan total aktiva pada tahun t-1
3. β₁ (St / A_{t-1}) : Penjualan bersih pada tahun t yang dibagi dengan total aktiva pada tahun t-1
4. β₂ (ΔSt / A_{t-1}) : Penjualan perusahaan i pada tahun t dikurangi penjualan pada tahun t-1 yang dibagi dengan total aktiva pada tahun t-1
5. α₀ : Konstanta
6. ε_t : error term pada tahun t

Political Connection

Menurut Faccio (2006) bahwa perusahaan dapat dikatakan memiliki hubungan politik apabila paling tidak salah satu dari pimpinan perusahaan, pemegang saham mayoritas atau kerabat mereka pernah atau sedang menjabat sebagai pejabat tinggi negara, anggota parlemen, atau pengurus partai yang berkuasa. Dengan itu, koneksi politik ialah mengenai hubungan kedekatan antara perusahaan dengan penguasa. Political convection akan diproksikan menggunakan kedekatan antara perusahaan dengan menguasai. Political connection akan diproksikan menggunakan variabel dummy, dengan ketentuan nilai 1 jika terkoneksi politik, dan nilai 0 jika tidak terkoneksi secara politik.

Foreign Ownership

Kepemilikan asing merupakan investor atau pemegang saham yang berasal dari negara lain atau bisa dikatakan domisili dan aspek legal pendirian perusahaan di luar negeri. (Hadiprajitno, 2013). Pengukuran variabel foreign ownership merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Shivia (2021), yaitu dengan informasi yang dibutuhkan mengenai foreign ownership dapat dilihat pada annual report. Rumus yang digunakan untuk foreign ownership sebagai berikut :

$$FO = \frac{\text{Total Kepemilikan Saham Asing}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Memon et,al (2012) menyatakan kinerja adalah kualitas dari setiap perusahaan yang dapat dicapai dengan hasil yang membanggakan.

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang digunakan oleh rasio Tobin's Q, rasio ini jmenjelaskan potensi perkembangan investasi suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai Tobin's Q yang tinggi berpotensi menghasilkan tingkat return yang lebih besar dibanding dengan biaya aktiva yang dikeluarkan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio Tobin's Q yaitu:

$$KP = \frac{\text{Nilai Kapitalisasi Pasar} + \text{Total Utang}}{\text{Nilai Buku Total Aktiva}}$$

B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampelnya adalah Non Probability Sampling dan Purposive Sampling, sehingga

memperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Total data pada observasi sebanyak 105 perusahaan, dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), website masing-masing perusahaan pertambangan dengan periode pengamatan 2019-2021 dan jurnal penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/16/23 Time: 03:22				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 35				
Total panel (balanced) observations: 105				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.504257	52.55510	1.856006	0.0679
EM	0.310375	0.700923	3.018575	0.0000
PC	0.426929	0.270016	2.762448	0.0022
FO	0.440840	0.562007	3.166940	0.0036
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.687446	Mean dependent var	18.14705	
Adjusted R-squared	0.514841	S.D. dependent var	172.0065	
S.E. of regression	119.8083	Akaike info criterion	12.68420	
Sum squared resid	961719.4	Schwarz criterion	13.64469	
Log likelihood	-627.9207	Hannan-Quinn criter.	13.07341	
F-statistic	3.982781	Durbin-Watson stat	3.397152	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengolahan EViews, 2023

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas, berikut adalah persamaan regresi berganda:

$$KP = \alpha + \beta_1EM + \beta_2PC + \beta_3FO + \epsilon$$

$$KP = 9.504257 + 0.310375EM + 0.426929PC + 0.440840FO + \epsilon$$

Model regresi yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. $\beta_0 = 9.504257$, Artinya hal ini menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 9.504257 adalah rata-rata Kinerja Perusahaan (KP) jika pada kondisi *Earnings Management*, *Political Connection* dan *Foreign Ownership*, tidak berubah (konstan) atau nol.
2. $\beta_1 = 0.310375$, Artinya nilai koefisien dari *Earnings Management* sebesar 0.310375 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Earnings Management* sebesar 1% maka nilai Kinerja Perusahaan (KP) akan meningkat sebesar 0.310375.
3. $\beta_2 = 0.426929$, Artinya nilai koefisien dari *Political Connection* sebesar 0.426929 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Political Connection* sebesar 1% maka nilai Kinerja Perusahaan (KP) akan meningkat sebesar 0.426929.
4. $\beta_3 = 0.440840$, Artinya nilai koefisien dari *Foreign Ownership* sebesar 0.440840 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Foreign Ownership* sebesar 1% maka nilai Kinerja Perusahaan (KP) akan meningkat sebesar 0.440840.

Koefisien Determinasi**Tabel 2.** Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 01/16/23 Time: 03:22			
Sample: 2019 2021			
Periods included: 3			
Cross-sections included: 35			
Total panel (balanced) observations: 105			
R-squared	0.687446	Mean dependent var	18.14705
Adjusted R-squared	0.514841	S.D. dependent var	172.0065
S.E. of regression	119.8083	Akaike info criterion	12.68420
Sum squared resid	961719.4	Schwarz criterion	13.64469
Log likelihood	-627.9207	Hannan-Quinn criter.	13.07341
F-statistic	3.982781	Durbin-Watson stat	3.397152
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan EViews, 2023

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.687446. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *Earnings Management*, *Political Connection* dan *Foreign Ownership* terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 sebesar 68.74% Nilai sisa sebesar 31.26% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F**Tabel 3.** Uji F

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 01/16/23 Time: 03:22			
Sample: 2019 2021			
Periods included: 3			
Cross-sections included: 35			
Total panel (balanced) observations: 105			
R-squared	0.687446	Mean dependent var	18.14705
Adjusted R-squared	0.514841	S.D. dependent var	172.0065
S.E. of regression	119.8083	Akaike info criterion	12.68420
Sum squared resid	961719.4	Schwarz criterion	13.64469
Log likelihood	-627.9207	Hannan-Quinn criter.	13.07341
F-statistic	3.982781	Durbin-Watson stat	3.397152
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan EViews, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dilihat dari prob. (F-statistic) atau nilai probabilitas dari uji F menunjukan nilai sebesar 0.000000 yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 artinya Ho ditolak. Maka dapat diartikan bahwa hasil uji F menunjukan jika Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel independen *earnings management*, *political connection* dan *foreign ownership* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen kinerja perusahaan.

Uji t

Analisis Uji statistik t dirancang untuk menyimpulkan ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam pengambilan keputusan pada pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai signifikasni pada output dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Uji t

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/16/23 Time: 03:22				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 35				
Total panel (balanced) observations: 105				
Variable	Coefficiet	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.504257	52.55510	1.856006	0.0679
EM	0.310375	0.700923	3.018575	0.0000
PC	0.426929	0.270016	2.762448	0.0022
FO	0.440840	0.562007	3.166940	0.0036

Sumber: Hasil pengolahan EViews, 2023

Pengaruh *Earnings Management* (X1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik t, *earnings management* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$ maka nilai signifikansi yang diperoleh $0.0000 \leq 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *earnings management* berpengaruh signifikan terhadap lkinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Faktor terjadinya *earnings manajement* menurut Miloudi (2016) adalah dipengaruhi motivasi manajer perusahaan untuk mempertahankan kinerjanya. *Earnings management* dilakukan oleh manajer pada faktor-faktor fundamental perusahaan, yaitu dengan intervensi pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan akuntansi akrual. Kinerja fundamental perusahaan tersebut digunakan oleh pemodal untuk menilai prospek perusahaan, yang tercermin pada kinerja saham. Manajemen laba yang dilakukan manajer pada laporan keuangan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang selanjutnya akan mempengaruhi kinerja saham (Haris, 2004). Jika terdapat peningkatan laba setiap periode, maka akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Manajemen berharap adanya peningkatan laba dapat menarik perhatian investor lokal dan asing untuk berinvestasi. (Miloudi, 2016 ; Haris, 2004).

Pengaruh *Political Connection* (X2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik t, *political connection* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0022. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$ maka nilai signifikansi yang diperoleh $0.0022 \leq 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *political connection* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Ketika perusahaan terkoneksi politik mengalami kesulitan keuangan, eksistensi koneksi politik akan memberikan banyak manfaat dalam memudahkan akses memperoleh pendanaan dari bank. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Faccio, et al., (2006), dimana perusahaan yang

tertekan secara ekonomi, mempunyai koneksi politik, akan lebih mungkin untuk mendapat talangan dari pemerintah daripada perusahaan lain yang tertekan secara ekonomi tetapi tidak memiliki koneksi politik. *Political connection* dapat mempermudah manajemen dalam mengelola dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan perlakuan istimewa dan beberapa keuntungan yang telah disebutkan diatas. Meningkatnya kinerja manajemen akan menambah kinerja perusahaan. Sedangkan politisi dan atau figur pemerintahan memiliki kepentingan untuk mengendalikan perusahaan demi mencapai tujuan mereka yang bersifat politis.

Pengaruh *Foreign Ownership* (X3) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik t, *foreign ownership* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0036. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$ maka nilai signifikansi yang diperoleh $0.0036 \leq 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *foreign ownership* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Perusahaan multinasional atau kepemilikan asing melihat keuntungan legitimasi berasal dari para *stakeholdernya*, dimana secara tipikal berdasarkan *home market* (pasar tempat beroperasi) yang dapat memberikan eksistensi yang tinggi dalam jangka panjang (Barkemeyer, 2007). Kepemilikan asing sebagai investor yang canggih yang memiliki keahlian yang lebih dibandingkan dengan investor individu. Kepemilikan asing umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor atau mengawasi perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan asing maka semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan. Dengan adanya kontrol eksternal yang kuat maka manajemen berhati-hati dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, dengan adanya kepemilikan asing kinerja perusahaan menjadi lebih baik..

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Earnings management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dikarenakan *earnings management* dilakukan oleh manajer pada faktor-faktor fundamental perusahaan, yaitu dengan intervensi pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan akuntansi akrual. Kinerja fundamental perusahaan tersebut digunakan oleh pemodal untuk menilai prospek perusahaan, yang tercermin pada kinerja saham. Manajemen laba yang dilakukan manajer pada laporan keuangan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang selanjutnya akan mempengaruhi kinerja saham. Jika terdapat peningkatan laba setiap periode, maka akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.
2. *Political connection* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dikarenakan *political connection* dapat mempermudah manajemen dalam mengelola dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan perlakuan istimewa dan beberapa keuntungan . Meningkatnya kinerja manajemen akan menambah kinerja perusahaan.
3. *Foreign Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kepemilikan asing sebagai investor yang canggih yang memiliki keahlian yang lebih dibandingkan dengan investor individu. Kepemilikan asing umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor atau mengawasi perusahaan. Dengan adanya kontrol eksternal yang kuat maka manajemen berhati-hati dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, dengan adanya kepemilikan asing kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua yang tak pernah lelah untuk mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis selama ini. Kemudian penulis berterimakasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing Bapak Edi Sukarmanto S.E., M.Si, Ak., CA., yang telah memberikan penulis dedikasi dan saran yang membantu agar penulis terus

memperbaiki penulisan skripsi ini dari awal pembuatan usulan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini sehingga pembuatan skripsi ini selesai tepat waktu. Dan kepada seluruh teman-teman yang telah membantu, memberikan doa dan motivasi kepada penulis hingga akhir penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Apriyani, A., Ika, S. R., & Sarnowo, H. (2019). Pengaruh Koneksi Politik Dan Corporate Governanceterhadap Manajemen Laba. *ISEI Economic Review*, 3(1), 8–1.
- [2] Azizah, F., & al Amin, M. (2020). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018). *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 4(1), 1–17.
- [3] Ciftci, I., Tatoglu, E., Wood, G., Demirbag, M., & Zaim, S. (2019). Corporate governance and firm performance in emerging markets: Evidence from Turkey. *International Business Review*, 28(1), 90–103.
- [4] Dewata, E., Jauhari, H., Sari, Y., & Jumarni, E. (2018). Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing Dan Political Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 3(2).
- [5] Dewi, W. S., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Earnings Management Pada Laporan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Sebagai Moderating Variable (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 dan 2015). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- [6] Dharmayuni, L., & Suryati, L. (2014). Pengaruh Koneksi Politik, Struktur Kepemilikan Dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan (Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 1(3), 35–54.
- [7] Faccio, M. (2006). Politically connected firms. *American Economic Review*, 96(1), 369–386.
- [8] Ferdiawan, Y., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh political connection, foreign activity, dan, real earnings management terhadap tax avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1601–1624.
- [9] Indarwati, P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 6(1), 104–119.
- [10] Kumara, N. P. (2017). Pengaruh Family Control dan Foreign ownership pada pelaporan keuangan di Internet. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(2), 117–132.
- [11] Nofryanti, N. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Earnings Management Dan Kinerja Perusahaan. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(1), 1–12.
- [12] Sari, M. N., Azmi, Z., & Murialti, N. (2021). Pengaruh Political Connection Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 46–56.
- [13] Wang, Y., Yao, C., & Kang, D. (2019). Political connections and firm performance: Evidence from government officials’ site visits. *Pacific-Basin Finance Journal*, 57, 101021.
- [14] Wulandari, T., & Raharja, R. (2013). Analisis pengaruh political connection dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 141–152.
- [15] Anis Maaloul, Raïda Chakroun, and Sabrine Yahyaoui, “The Effect of Political Connections on Companies’ Performance and Value: Evidence from Tunisian Companies after the Revolution,” *Journal of Accounting in Emerging Economies* (2018).
- [16] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- [17] Suharyadi, and S.K. Purwanto. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*.

Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Buku 2, 2016.

- [18] Zulkarnain dan Adi. “Pengaruh Kepemilikan Asing, Komisaris Asing, Dan Direksi Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Journal of Islamic Finance and Accounting* 2, no. 1 (2019): 29–44.
- [19] Wijayanti, Herlina et al. “Pengaruh Manajemen Laba Riil Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Arus Kas Operasi.” *Jurnal Economica* 10, no. 1 (2014): 11–23. Scott, William R.
- [20] Sukartha, I Made. “Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Sesudah Merger Dan Akuisisi Di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2013): 271–290..
- [21] Nabila, Alifia, Anandya, Andhika. (2022). *Studi tentang Implementasi Strategi Bersaing dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 54-62.